

BAB 4 PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu menentukan subjek penelitian dan juga tempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tempat penelitian dan hal-hal yang menjadi pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut.

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan yang sedang bekerja dalam wilayah Indonesia. Karyawan merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Karyawan yang berpartisipasi menjadi subjek penelitian ini tersebar di beberapa kota di Indonesia, meliputi: Semarang, Salatiga, Cikarang, Jakarta, Karawang, Pontianak, Bekasi, Tegal, Temanggung, Palembang, Magelang, Grobogan, Balikpapan, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Tambolaka, Bogor, dan Kudus.

Cakupan wilayah penelitian yang cukup luas dan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan peneliti melakukan penelitian secara langsung, menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih media yang digunakan untuk penyebaran skala. Peneliti menggunakan “Google Form” dan media sosial “Whatsapp” dan juga “LINE Group” untuk memperoleh data penelitian.

Adapun beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih karyawan dalam wilayah Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berkaitan dengan hubungan *self-efficacy* dan *coping stress* belum dilakukan pada karyawan dalam setting masa pandemi COVID-19 ini.

2. Fenomena pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada seluruh karyawan di Indonesia, bukan hanya di suatu kota tertentu.
3. Dengan tidak membatasi subjek karyawan yang bekerja di suatu kota tertentu, diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil yang lebih representatif atas fenomena yang dialami seluruh karyawan di Indonesia.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Beberapa hal perlu dipersiapkan dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pelaksanaannya. Maka persiapan penelitian perlu dilakukan dengan baik dan matang. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan penyusunan alat ukur.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

4.1.1.1 Skala *Coping Stress* pada Karyawan

Coping Stress terdiri dari dua strategi *coping stress*, yaitu *problem-focused coping*. Skala *coping stress* pada karyawan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing strategi *coping stress* tersebut. Aspek *problem-focused coping* terdiri dari *confrontative coping*, *seeking social support*, dan *planful problem solving*, sedangkan *emotion-focused coping* memiliki aspek aspek: *distancing*, *accepting responsibility*, *positive reappraisal*, *escape/avoidance*, dan *self-control*.

Skala tersebut terdiri dari 32 item dengan 16 item yang bersifat *favorable* dan 16 item yang bersifat *unfavorable*. Sebaran item skala *coping stress* pada karyawan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Coping Stress pada Karyawan

Strategi Coping Stress	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Problem-Focused Coping	Confrontative Coping	1, 17	5, 21	4
	Seeking Social Support	9, 25	13, 29	4
	Planful Problem Solving	2, 18	6, 22	4
Emotion-Focused Coping	Distancing	10, 26	14, 30	4
	Accepting Responsibility	3, 19	7, 23	4
	Positive Reappraisal	11, 27	15, 31	4
	Escape/Avoidance	4, 20	8, 24	4
	Self-Control	12, 28	16, 32	4
Total				32

4.2.1.2 Skala Self-Efficacy

Skala *self-efficacy* terdiri dari 18 item yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self-efficacy* meliputi: *level/magnitude*, *generality*, *strength*. Item pada tiap aspek berisi item yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Sebaran item skala *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Self-Efficacy

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Magnitude / level</i> (tingkat kesulitan)	1, 7, 13	4, 10, 16	6
<i>Strength</i> (tingkat kekuatan)	2, 8, 14	5, 11, 17	6
<i>Generality</i> (luas bidang)	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Total			18

4.1.2 Perizinan Penelitian

Pada awalnya peneliti berencana untuk memilih karyawan di suatu perusahaan tertentu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Namun karena situasi pandemi yang berlangsung saat ini berdampak secara luas terhadap sebagian besar karyawan di seluruh Indonesia, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas, bagi siapapun yang merupakan karyawan agar lebih representatif.

Izin dalam penelitian ini berupa *informed consent* yang terdapat pada lembar awal *Google Form* sebagai bukti kesediaan subjek untuk berpartisipasi mengisi skala pada penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *Google Form* karena situasi yang tidak memungkinkan untuk tatap muka secara

langsung dengan subjek serta agar dapat menjangkau subjek dengan lingkup yang lebih luas.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum tahap analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) terhadap alat ukur yang telah disusun. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan *try out* terpakai. Dengan menggunakan *try out* terpakai, peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala *Coping Stress*

Hasil uji validitas pada skala *coping stress* terhadap 40 subjek menunjukkan bahwa terdapat 9 item yang gugur dari 32 item yang disusun oleh peneliti, sehingga terdapat 23 item valid dari skala tersebut. Sembilan item gugur tersebut diperoleh dari 3 kali putaran uji validitas, dimana pada putaran pertama terdapat 5 item yang gugur, yakni pada item nomor 14,16,18, 22, dan 27. Lalu kemudian 1 item gugur pada putaran kedua, yakni item nomor 23. Pada putaran ketiga, gugur item no 12, 20, dan 26 dengan rentang koefisien validitas 0,319-0,720. Reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan *alpha cronbach* 0,823, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini reliabel. Adapun sebaran item valid dan gugur Skala *Coping Stress* dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Coping Stress pada Karyawan di Masa Pandemi

Strategi Coping Stress	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item Valid
Problem-Focused Coping	Confrontative Coping	1, 17	5, 21	4
	Seeking Social Support	9, 25	13, 29	4
	Planfull Problem Solving	2, 18*	6, 22*	2
Emotion-Focused Coping	Distancing	10, 26*	14*, 30	2
	Accepting Responsibility	3, 19	7, 23*	3
	Positive Reappraisal	11, 27*	15, 31	3
	Escape/Avoidance	4, 20*	8, 24	3
	Self-Control	12*, 28	16*, 32	2
Total Item Valid				23

Keterangan: Tanda (*) menunjukkan Item Gugur

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy

Hasil uji validitas item pada uji coba skala *self-efficacy* dengan subjek 40 orang karyawan menunjukkan bahwa dari 18 item skala *self efficacy* terdapat 2 item yang gugur, yakni pada nomor 5 dan 13, sehingga terdapat 16 item valid pada skala ini koefisien validitas 0,328 -0,585. Uji coba pada skala ini dilakukan sebanyak 1 kali putaran. Adapun nilai reliabilitas pada skala ini menunjukkan *alpha cronbach* 0,785. Berikut adalah sebaran item valid dan gugur uji coba skala *self-efficacy*:

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Self-Efficacy

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item Valid
<i>Magnitude / level</i> (tingkat kesulitan)	1, 7, 13*	4, 10, 16	5
<i>Strength</i> (tingkat kekuatan)	2, 8, 14	5*, 11, 17	5
<i>Generality</i> (luas bidang)	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Total Item Valid			16

Keterangan: Tanda (*) menunjukkan Item Gugur

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode pengambilan data *online*, dengan mengisi Google Form yang telah disusun sedemikian rupa oleh peneliti, termasuk *informed consent*, data demografis, instruksi, dan juga item-item yang menjadi fokus penelitian ini.

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan skoring untuk kemudian dilakukan perhitungan uji statistik. Adapun uji statistik yang dilakukan terhadap data tersebut meliputi uji normalitas, linieritas, dan uji hipotesis.

